

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Obyek Penelitian

1) Lokasi penelitian

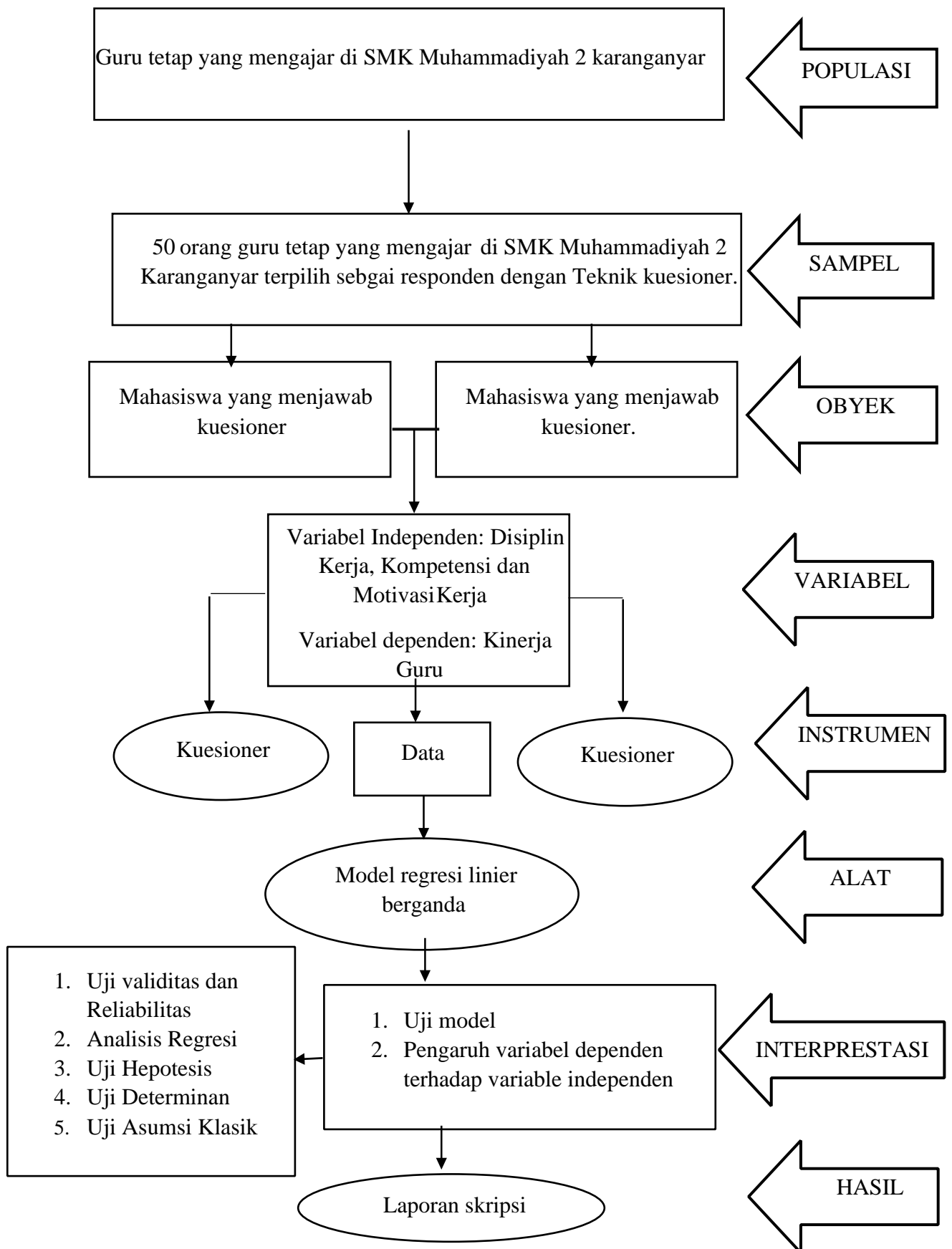
Lokasi penelitian ini adalah di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang beralamat di JL. RW MONGINSIDI, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar Prov. Jawa Tengah.

2) Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah semua Guru tetap yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar .

B. Desain Penelitian

Desain penelitian bagi seorang peneliti untuk menentukan dan menerapkan kan langkah-langkah apa saja yang menjadi pedoman metode dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



Gambar III.1 Desain Penelitian

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) Sugiyono (2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X_1), Kompetensi (X_2) dan Motivasi Kerja (X_3).
- 2) Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y)

b. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2013).

Gambar III.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1.	Kinerja Guru (Y) Kemampuan guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Asterina dan sukoco:2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan guru 2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran 3. Evaluasi / penilaian pembelajaran 	Likert	Angket
2.	Disiplin Kerja (X ₁) sikap kesediaan dan kerelaan guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. (Ramon:2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu hadir tepat waktu 2. Selalu mengutamakan prosentase kehadiran 3. Selalu mentaati ketentuan jam kerja 4. Selalu mengutamakan jam kerja yang efesien dan efektif 5. Memiliki ketrampilan kerja pada bidang tugasnya 6. Memiliki semangat kerja yang tinggi 7. Memiliki sikap yang baik 8. Selalu kreatif dan inivatif dalam bekerja. 	Likert	Angket
3.	Kompetensi (X ₂) Kemampuan guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. (Wibowo:2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motif 2. Sifat 3. Konsep diri 4. Pengetahuan 5. Ketrampilan 	Likert	Angket

4.	Motivasi Kerja (X_3) proses yang dilakukan guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar untuk menggerakkan siswa agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	1. Fisik 2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. .Kebutuhan akan penghargaan sesuai dengan kemampuannya	Likert	Angket
----	---	--	--------	--------

D. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, bukan hanya orang dan jumlah tetapi objek atau benda-benda alam yang lain dan juga meliputi karakteristik atau sifat yang di miliki objek maupun subjek (Sugiyono: 2011). Populasi merujuk pada kategori umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar terdiri dari: guru tetap 50 dan guru honorer 30.

b. Sampel

Sampel bisa di sebut juga contoh. Penelitian dapat dilakukan dengan meneliti sebagian populasi, dan diharapkan hasil yang diperoleh dapat mewakili sifat atau karakteristik populasi yang bersangkutan. Menurut (Arikunto:2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian diambil dari guru tetap sebanyak 50 guru. Berdasarkan

pendapat tersebut maka sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah semua guru tetap yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sensus. Teknik sensus penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

E. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dimana dapat diperoleh dari responden melalui observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada guru tetap yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan gaya penulisan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang diberikan (Sugiyono:2017). Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan digunakan statistik dalam analisisnya.

b. Sumber Data

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh responden mengenai hal yang berkaitan

dengan Disiplin kerja, Kompetensi, dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan kuisisioner kepada semua guru tetap yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tinjauan pustaka dari hasil pengolahan statistik atau data primer yang sudah ada.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (sugiyono:2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto:2017).

Kuesioner akan disebarkan secara langsung kepada mahasiswa. Dalam kuesioner tersebut, terdapat pernyataan yang diajukan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (V) dimana jawaban responden dengan mendasarkan skala likert berjenjang dengan bobot nilai sebagai berikut:

SS	(sangat setuju)	: skor 5
S	(setuju)	: skor 4
N	(netral)	: skor 3
TS	(tidak setuju)	: skor 2
STS	(sangat tidak setuju)	: skor 1

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono: 2015) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tertulis dan gambar dalam bentuk laporan serta informasi yang dapat menunjang penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian memverifikasinya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi dengan foto bersama dengan responden ketika sedang melakukan pengisian kuesioner.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah menguji kualitas data. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang

dikumpulkan dengan penggunaan instrumen. Prosedur pengujian kualitas data adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian benarbenar mampu mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep. Untuk menguji validitas akan digunakan untuk korelasi pearson product moment dengan bantuan Program SPSS (*Statistical Package and Social Solution*). Apabila nilai r hitung instrument lebih besar dari t label maka dinyatakan valid. Secara manual rumus uji tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi antara x dan y

x : Skor nilai x

y : skor nilai total y n jumlah sampel E_{xy} jumlah hasil kali antara x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Jika r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai positif dan lebih kecil dari 0.05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Imam Ghozali:2005)

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa instrumen penelitian bebas dari kesalahan persepsi sehingga menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat digunakan pada kondisi yang berbeda-beda. Untuk menguji reliabilitas akan digunakan *Cronbach alpha* dengan program SPSS (*Statistical Package and Social Solution*). Instrumen dinyatakan reliable apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6. Rumus koefisien alpha (Umar:2008)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas instrumen.

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah variasi tiap butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = varian total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu (e) memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, dapat digunakan Kolmogorov Smirnov Test. Setelah pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS, output dapat dilihat pada baris paling bawah yang berisi Asymp. Sig. (2-tailed). Interpretasinya adalah jika pada $\alpha=5\%$ $p > 0,05$, maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi

normalitas, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan korelasi yang nyata diantara variabelindependen dalam sebuah model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau Tolerance $< 0,1$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa multikolinearitas terjadi antar variabel bebas. Sebaliknya, apabila VIF < 10 atau tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

adalah suatu keadaan jika varian dari e tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi dalam data cross section (Setiaji; 2006). Hal ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji Glejser yang meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen yang digunakan dalam suatu model regresi. Jika variabel independen ternyata signifikan ($\text{sig} < 0,05$), berarti bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Model yang baik adalah model yang mempunyai asumsi homoskedastisitasnya terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu terjadinya korelasi antara data yang diarnati dimana suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat autokorelasi atau tidak dapat dilihat pada ketentuan berikut: (Ghozali: 2009)

- 1) Apabila nilai DW $< d_l$ maka ada korelasi positif
- 2) Apabila nilai DW terletak antara d_l $d_w \leq d_u$ maka tidak ada kesimpulan.
- 3) Apabila nilai DW terletak antara $d_l < d_w < 4 - d_u$ maka tidak ada korelasi positif maupun negatif.
- 4) Apabila nilai DW terletak antara $4 - d_u$ d_l maka kita tidak dapat mengambil keputusan apa-apa.
- 5) Apabila DW $> 4 - d_l$ maka ada korelasi positif.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yaitu Disiplin kerja (X_1), Kompetensi (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) terhadap variabel terikat dependen yaitu Kinerja Guru (Y). Hipotesis menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai predictor lebih dari satu. Untuk menguji kebenaran hipotesis ini digunakan pengujian koefisien regresi dengan rumus berikut: (Nachrowi: 2006).

$$Y : \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Guru

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien variabel

X₁ : Disiplin Kerja

X₂ : Kompetensi

X₃ : Motivasi Kerja

e : Standard Error

Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Motivasi Kerja) secara parsial terhadap variabel dependen (Kinerja Guru). Uji t dengan SPSS dilakukan melalui pengamatan signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

1. Menentukan Ho dan Ha

(tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen) (terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel independen dan variabel dependen)

2. Menentukan *Level of Significance*

Level of Significance yang digunakan sebesar 5% atau (α) = 0,053.

3. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolakJika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen yaitu (Disiplin Kerja, Kompetensi dan Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) secara bersama-sama (Kuncoro; 2007). Uji ini dilakukan dengan program SPSS. Uji ini digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara bersamasama atau serentak. Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah:

1. jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel dependen) dari sebuah persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan

seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 maka semua variasi variabel dependen dapat dijelaskan secara sempurna oleh variabel independen. Rumus Determinasi (R^2) adalah sebagai berikut (Gujarati:2009).

$$R^2 = \frac{\sum(\bar{Y}_i - \bar{y})^2}{\sum(\bar{Y}_i - \bar{y})^2} = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

R^2 :Koefisien determinasi

\bar{Y}_i :Variabel tak bebas dugaan

\bar{y} : nilai rata-rata dari variabel tak bebas

ESS :Explained Sum Squared (jumlah kuadrat yang dijelaskan)

TSS :Total Sum Squared (jumlah total kuadrat)